

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAFAS
TIDAK EFEKTIF DI RUANG MAHOTAMA
RSUP SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2021**



Oleh :

NI WAYAN SUKAWATI
NIM. P07120320113

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN
KEPERAWATAN PROGRAM STUDI
PROFESI NERS
DENPASAR
2021**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAFAS
TIDAK EFEKTIF DI RUANG MAHOTAMA
RSUP SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2021**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**



Oleh :

NI WAYAN SUKAWATI

NIM. P07120320113

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN
KEPERAWATAN PROGRAM STUDI
PROFESI NERS
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

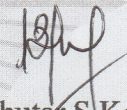
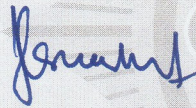
KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAFAS
TIDAK EFEKTIF DI RUANG MAHOTAMA
RSUP SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2021**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



I Ketut Suardana, S.Kp, M.Kes
NIP. 196509131989031002

Ida Erni Sipahutar, S.Kep.Ners, M.Kep
NIP. 196712261990032002

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ns. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

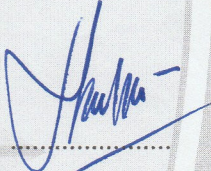
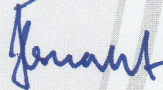

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAFAS
TIDAK EFEKTIF DI RUANG MAHOTAMA
RSUP SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2021**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 7 JUNI 2021

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|---|---|
| 1 | <u>Ni Nyoman Hartati, Skep, Ns, M. Biomed</u> (Ketua) |  |
| | NIP. 196211081982122001 | |
| 2 | <u>I Ketut Suardana, S.Kp, M. Kes</u> (Anggota I) |  |
| | NIP. 196509131989031002 | |
| 3 | <u>Ida Erni Sipahutar, S.Kep. Ners, M. Kep</u> (Anggota II) |  |
| | NIP. 196712261990032002 | |

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Ns. I Made Sukarja, S.Kep., M. Kep
NIP. 196812311992031020**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAFAS
TIDAK EFEKTIF DI RUANG MAHOTAMA
RSUP SANGLAH DENPASAR
TAHUN 2021**

ABSTRAK

Tuberkulosis (TBC) secara global tergolong sebagai “*Global Public Health Emergency*” dan sudah menjadi permasalahan kesehatan jutaan orang di Dunia. Tuberculosis adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang sebagian besar menyerang paru-paru. Gejala yang sering muncul yaitu adanya batuk, terdapat sputum di jalan nafas, suara nafas ronchi, dan pasien mengeluh sesak sehingga diagnosis keperawatan yang biasanya muncul dan sering dirumuskan sebagai prioritas diagnosis keperawatan adalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Tujuan dari Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di Ruang Mahotama RSUP Sanglah Denpasar. Hasil pengkajian didapatkan data mayor dalam penelitian ini yaitu adanya batuk tidak efektif dan suara napas wheezing. Kemudian dirumuskan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Perencanaan keperawatan yang diberikan sudah di dokumentasikan, Implementasi menggunakan evaluasi formatif dengan hasil evaluasi pasien mengatakan sudah lebih nyaman, sesak napas berkurang, batuk masih ada, dan sudah bisa mengeluarkan lender. Tindakan mengajarkan batuk efektif dapat membantu mempermudah pengeluaran sputum karena dengan batuk efektif bisa mengeluarkan sputum dengan maksimal dan banyak serta dapat membersihkan saluran pernafasan yang sebelumnya terhalang oleh sputum.

Kata Kunci: Batuk Efektif, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, TB Paru

**NURSING CARE IN PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS WITH
PROBLEMS IN EFFECTIVE AIRWAY CLEANLINESS IN THE
MAHOTAMA WARD OF SANGLAH HOSPITAL DENPASAR
YEAR 2021**

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is globally classified as a "Global Public Health Emergency" and has become a health problem for millions of people in the world. Tuberculosis is a contagious infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis which mostly attacks the lungs. Symptoms that often appear are cough, there is sputum in the airway, ronchi breath sounds, and the patient complains of shortness of breath so that the nursing diagnosis that usually appears and is often formulated as a priority for nursing diagnosis is ineffective airway clearance. The purpose of this final scientific paper is to find out nursing care for pulmonary tuberculosis patients with ineffective airway clearance problems in the Mahotama Room, Sanglah Hospital, Denpasar. The results of the study obtained major data in this study, namely the presence of an ineffective cough and wheezing breath sounds. Then formulated the nursing problem of ineffective airway clearance. The nursing planning provided has been documented, the implementation uses formative evaluation with the results of the patient's evaluation saying that they are more comfortable, have reduced shortness of breath, cough is still there, and can remove mucus. The act of teaching effective coughing can help facilitate sputum production because effective coughing can produce maximum and abundant sputum and can clear the respiratory tract that was previously blocked by sputum.

Keywords: *Effective Cough, Ineffective Airway Clearance, Pulmonary TB*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di Ruang Mahotama RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2021” tepat pada waktunya.

Karya Ilmiah Akhir Ners ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners, Politeknik Kesehatan Denpasar

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, saya banyak mendapat bantuan sejak awal sampai terselesaikannya Karya Ilmiah Akhir Ners ini, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr I Wayan Sudana, M.Kes selaku direktur utama RSUP Sanglah Denpasar yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Ruang Mahotama RSUP Sanglah Denpasar.
2. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Profesi Ners Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bapak Ns. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep selaku ketua jurusan program ners Poltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatan yang diberikan, sehingga penulis dapat mengikuti Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
4. Ibu N.L.K. Sulisnadewi, S.Kep, M.Kep., Sp.Kep.An selaku ketua program studi D IV Poltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatan yang diberikan, sehingga penulis dapat mengikuti Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Bapak I Ketut Suardana, S.Kp, M.Kes selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian Karya Ilmiah Akhir Ners ini serta dengan penuh kesabaran memberikan pertimbangan-pertimbangan guna terselesaikannya Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

6. Ibu Ida Erni Sipahutar, S.Kep, Ners, M.Kep selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian Karya Ilmiah Akhir Ners ini serta dengan penuh kesabaran memberikan pertimbangan-pertimbangan guna terselesaikannya Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
7. Ibu Ni Nyoman Hartati, S Kep., Ns., M.Biomed selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
8. Teman-teman mahasiswa profesi Ners Politeknik Kesehatan Denpasar yang ikut serta memberi dukungan semangat dan membantu dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
9. Pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan dan telah mendoakan demi suksesnya penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.

Saya menyadari masih banyak keterbatasan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini. Saya telah berusaha dengan segenap kemampuan dalam menuangkan pemikiran ke dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini, tentunya akan masih banyak ditemukan hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Denpasar, 7 Juni 2021

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Sukawati

NIM : P07120320113

Program Studi : Ners

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2021

Alamat : Lingkungan Buana Graha Blok A No 13A Kerobokan Kaja
Kuta Utara

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di Ruang Mahotama RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2021” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 7 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Sukawati

NIM. P07120320113

DAFTAR ISI

Halaman

KARYA ILMIAH AKHIR NERS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Medis TB Paru	7
B. Konsep Dasar Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien dengan TB Paru ..	13
C. Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien dengan TB Paru	19
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	25
A. Pengkajian	25
B. Diagnosis Keperawatan.....	27
C. Perencanaan Keperawatan	28
D. Implementasi Keperawatan.....	30
E. Evaluasi Keperawatan.....	31
BAB IV PEMBAHASAN.....	32
A. Pengkajian	32
B. Diagnosis.....	32
C. Pemberian Latihan Batuk Efektif pada Pasien dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	33

D. Konsep dan Penelitian Terkait	36
E. Alternatif Pemecahan yang Dapat Dilakukan	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	40
A. Simpulan	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rencana Keperawatan dari Tuberkulosis Paru dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	46
Tabel 2	Analisa Data dari Tuberkulosis Paru dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.....	27
Tabel 3	Perencanaan Keperawatan dari Tuberkulosis Paru dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	28
Tabel 4	Implementasi Keperawatan dari Tuberkulosis Paru dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	30
Tabel 5	Evaluasi Keperawatan dari Tuberkulosis Paru dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Keperawatan dari Tuberkulosis Paru dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	46
--	----